

ABSTRAK

Penentuan Kadar Etanol Pada Sampel Minuman Dengan Metoda Hplc Menggunakan Fasa Gerak Asetonitril Dan Buffer Fosfat.

Oleh: Nailul Rahmi, 2008 – 02068.

Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan jika dikonsumsi dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Semua jenis alkohol pada dasarnya beracun apalagi jika dikonsumsi secara berlebihan, salah satunya etanol. Menurut BPPOM batas penggunaan kadar etanol dalam minuman $\pm 1\% - 5\%$. Analisis kadar etanol pada penelitian ini menggunakan HPLC detektor UV_Vis dengan menggunakan fasa gerak *asetonitril : buffer fosfat (5 : 95)* dan fasa diamnya menggunakan kolom ODS Zorbax Rx C18. pH buffer fosfat yang digunakan adalah 6 pada panjang gelombang detektor 220nm. Dimana waktu retensi untuk etanol adalah 1,68 menit. Kadar etanol pada minuman yang beredar di pasaran terdapat pada ke 5 macam sampel yang diuji, yaitu terdiri dari 3 jenis sampel minuman beralkohol hasil produksi pabrik/industri dan 2 jenis minuman beralkohol hasil produksi rumah tangga. Dengan teknik standar adisi etanol terhadap 2 dari 5 sampel didapat kadar etanol pada 2 sampel minuman tersebut yaitu 20,416% dan 3,80%.

Kata kunci: etanol, standar adisi, HPLC, minuman beralkohol